

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu lembaga pendidikan yang juga berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional mendidik anak didik untuk makin dewasa melalui pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru. Keberhasilan pendidikan di sekolah tentu tidak bisa dilepaskan dari peran para guru. Kalau pendidikan sekolah benar-benar ingin maju dibutuhkan guru yang sungguh menekuni pekerjaannya secara profesional dan penuh dedikasi sejalan dengan perkembangan zaman dan semakin ketatnya persaingan, maka dituntut kerja keras guru dalam mempersiapkan anak didiknya.

SMP Negeri 1 Lubuk Pakam berusaha mewujudkan yang menjadi tujuan pendidikan dan menghasilkan kualitas yang terbaik. Berkaitan dengan kualitas yang dihasilkan maka tidak terlepas dari hasil belajar siswa, karena dari hasil belajarlh dapat dilihat kualitas siswa. Jika hasil belajarnya baik, maka kualitas siswanya juga pasti baik. Begitu juga sebaliknya, bila hasil belajar buruk, maka kualitas siswanya juga buruk. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah kurikulum yang digunakan, kebijakan pemerintah, fasilitas yang ada, media belajar, strategi pembelajaran, dan kualitas pendidik. Faktor-faktor di atas satu dengan lainnya saling mempengaruhi dan saling mendukung, sehingga ketika salah satu diantaranya tidak mendukung maka akan berpengaruh negatif pada hasil belajar.

SMP Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dalam setiap aspek setiap mata pelajaran. Kompetensi yang menjadi objek dalam observasi adalah kemampuan pemahaman pada mata pelajaran Elektronika yang membutuhkan daya imajinasi dan logika. Dimana dalam pelajaran ini peserta didik dituntut untuk memahami prinsip dasar elektronika dan mempraktekkan langsung. Elektronika tidak hanya mengandung unsur kognitif dan afektif saja tetapi juga psikomotorik.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru elektronika yaitu ibu H. Hutapea strategi yang digunakan adalah konvensional dan hasil belajar yang didapatkan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, diperoleh skor hasil evaluasi siswa kelas VII antara 50 sampai 80. Nilai kompetensi dinyatakan lulus di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam adalah 75. Pada bidang studi elektronika hasil belajar siswa kelas VII untuk standar kompetensi elektronika diperoleh rata-rata nilai 75 yaitu nilai yang telah memenuhi standar kompetensi. Akan tetapi yang mendapat nilai di atas standar kompetensi sangat sedikit, beberapa siswa memperoleh nilai di bawah syarat kelulusan yang telah diatur selanjutnya mengikuti remedial.

Rendahnya hasil belajar elektronika ini kemungkinan disebabkan oleh latar belakang siswa, lingkungan, gaya belajar dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda – beda. Proses pembelajaran yang kurang menarik, siswa kurang aktif dalam belajar, kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang konsentrasi karena strategi pembelajaran yang digunakan belum dapat memotivasi minat belajar

sehingga dibutuhkan strategi yang dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan agar siswa tertarik untuk belajar elektronika dan akhirnya termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang baik, kecenderungan guru mengajar dengan konvensional akibatnya pemahaman atau pengetahuan siswa terbatas pada apa yang disampaikan guru, karena penggunaan pembelajaran yang berpusat kepada guru kurang memacu pola berpikir, kreatifitas, ataupun potensi otak siswa sehingga kurang mengakses memori jangka panjang siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa cepat lupa dan pelajaran berlalu begitu saja. Siswa yang pada dasarnya berintelegensi tinggi dapat mengikuti pelajaran, sementara siswa yang berintelegensi rendah sulit mengikuti pelajaran.

Tabel 1.1. Rata-rata Hasil Belajar Mata Pelajaran Elektronika Semester 1 Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	VII A	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F	VII G	VII H	VII I
Nilai rata-rata	72	73	72	73	74	74	72	73	71

Sumber : Diolah dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

Kondisi psikologis siswa yang semangat sudah sangat mendukung proses pembelajaran, hanya membutuhkan strategi guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran, peran guru yang sesungguhnya sangat diperlukan, bukan hanya sekedar menyampaikan materi yang baik dan benar tetapi harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat memotivasi potensi otak siswa dan dapat mengakomodasi gaya belajar siswa. Guru harus mampu mengakses memori jangka panjang siswa melalui penyampaian informasi materi

pelajaran kepada siswa. Penyampaian informasi pembelajaran dari guru kepada siswa sangat berhubungan dengan gaya belajar visual, audio, dan kinestetik.

Dengan demikian usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan merancang proses pembelajaran yang asyik, menyenangkan, nyaman, dan tepat dengan lingkungan pembelajaran. Memperhatikan permasalahan yang dikemukakan tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. guru menerapkan suatu pembelajaran yang dapat mengapresiasi dan mengakomodasi kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran elektronika.

Strategy Genius Learning adalah strategi yang menawarkan pembelajaran yang memotivasi potensi otak, dan membantu anak didik untuk bisa mengerti kekuatan dan kelebihan mereka sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Proses belajar mengajar yang menggunakan *Strategy Genius Learning* membuat timbulnya kenyamanan belajar dari siswa, sehingga belajar bukan kewajiban yang membosankan tapi belajar justru hal yang menyenangkan.

Berdasarkan Jurnal Pendidikan Fisika ISSN 2552-732X, *dikfis pascasarjana unimed*, oleh Henok Siagian dan Irwan Susanto analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Genius learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Besaran dan Satuan kelas X di SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2010/2011” Pembelajaran *Srategy Genius Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas guru harus memilih strategi yang tepat untuk menumbuhkan minat dan konsentrasi dalam gaya belajar siswa yang berbeda - beda. Sehingga perlu dilakukan pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi masalah. Untuk meraih tujuan tersebut penerapan *Strategy Genius Learning* besar kemungkinan akan berhasil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Hasil Belajar Elektronika Siswa
2. Proses Pembelajaran Kurang Menarik
3. Siswa Kurang Konsentrasi Dalam Mengikuti Pelajaran Elektronika
4. Minat Belajar Siswa Kurang
5. Strategi Pembelajaran Kurang Tepat
6. Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka oleh karena keterbatasan waktu, tenaga maupun dana, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh *Strategy Genius Learning* terhadap hasil belajar elektronika dengan kemampuan belajar kognitif pada siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan *Strategy Genius Learning* pada kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan *Strategy Genius Learning* lebih baik dari siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan *Strategy Genius Learning* pada kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Untuk mengetahui hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar elektronika siswa yang diajar dengan *Strategy Genius Learning* dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang penerapan *Strategy Genius Learning* dan penerapan pembelajaran konvensional serta pengaruhnya terhadap hasil belajar elektronika sehingga dengan melihat seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Strategy Genius Learning*.
3. Untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam memahami elektronika.